

## BAB I

### PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan sarana bagi mahasiswa untuk memperdalam dan memperkaya pengetahuan serta mempersiapkan diri dan mematangkan mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di dunia kerja (industri) secara nyata. Laporan praktek kerja lapangan ini disusun berdasarkan hasil observasi lapangan di PT Nagasaki Kurnia *Tekstil Mills* (Nagatex), yang berlokasi di Jalan Cisirung no. 38 Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40256 Indonesia. Praktek kerja lapangan dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari 2014 sampai dengan 26 April 2014.

Laporan praktek kerja lapangan ini berisi penjelasan mengenai keadaan pabrik yang meliputi sejarah pendirian dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi serta uraian tugasnya, permodalan, pemasaran, proses produksi, ketenagakerjaan, sarana penunjang produksi (seperti tenaga listrik, tenaga uap dan pendingin, tekanan udara dan instalasi gas, serta pengolahan air proses dan limbah), dan perkembangan yang dialami perusahaan dari mulai didirikan sampai sekarang. Dapat digambarkan bahwa PT Nagatex merupakan sebuah perusahaan tekstil yang bergerak di bidang pertenunan, pencelupan dan penyempurnaan dengan jenis kain yang diproduksi adalah kain poliester 100% dan campuran polyester-rayon (65%-35%). Jumlah produksi pada unit pertenunan sebanyak 1.300.000 m/bulan. Unit-unit produksi di PT Nagatex dilengkapi dengan sarana mesin seperti mesin pembakaran bulu, penghilangan kanji dan pemasakan secara simultan, *pad-batch*, *pad-alkali*, termofiksasi, *jet dyeing*, *reduction cleaning*, pencucian, pemerasan, pengeringan, pembuka lipatan kain, stenter, kalander, inspeksi dan pengemasan.

Materi tinjauan khusus yang menjadi topik diskusi adalah mengenai sistem perawatan mesin-mesin produksi di Departemen *Dyeing-Finishing* PT Nagatex. Pengamatan difokuskan pada mesin stenter yang sering mengalami *downtime*. Oleh karena itu dilakukan pengamatan yang meliputi pembahasan mengenai penyebab timbulnya masalah dan kemungkinan-kemungkinan usaha penanggulangannya. Metodologi yang digunakan dalam pemecahan masalah yang dibahas adalah mencari permasalahan yang terjadi kemudian menganalisisnya berdasarkan hasil pengamatan dan data yang diperoleh sehingga penyebab masalah ditemukan dan dicari usaha penanggulangannya.